

ISSN 2089-5569
Katalog: 6103019.91

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI PAPUA BARAT 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI PAPUA BARAT 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI PAPUA BARAT 2020

ISSN : 2089-5569
Katalog : 6103019.91
Nomor Publikasi : 91000.2228
Ukuran Buku : 14,8 x 21,0 cm
Jumlah Halaman : xvi + 68 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Dicetak Oleh:

CV. Nario Sari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN
STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
PROVINSI PAPUA BARAT 2020

Anggota Tim Penyusun

Penanggung Jawab Umum :

Maritje Pattiwaellapia SE, M.Si

Penanggung Jawab Teknis :

Eko Sugiharto SST, M.Stat

Editor :

Frida I. S. Ompusunggu, SST

Penulis :

Muhammad Bayu Kurniawan, SST

Pengolah Data:

Muhammad Bayu Kurniawan, SST

Desain Gambar Kulit :

Muhammad Bayu Kurniawan, SST

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Papua Barat 2020 ini merupakan publikasi tahunan yang secara rutin diterbitkan oleh BPS Provinsi Papua Barat. Publikasi ini memuat data hasil Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) yang dilaksanakan pada tahun 2020 beserta analisis singkatnya. Kami sangat menyadari bahwa publikasi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai data demi kesempurnaan pada publikasi yang akan datang. Kami mengucapkan terima kasih kepada perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Papua Barat yang telah memberi respon atas pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur Tahun 2020 dan semua pihak yang telah membantu hingga selesainya publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Manokwari, Desember 2022
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT



Maritje Pattiwaellapia SE, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	xiii
I. Penjelasan Umum	
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan dan Sasaran Survei	5
1.3 Dasar Hukum	6
1.4 Ruang Lingkup	6
1.5 Metode Pengumpulan Data	6
II. Konsep dan Defnisi	
2.1 Industri	9
2.2 Perusahaan	9
2.3 Jasa Industri	9
2.4 Industri Besar	9
2.5 Industri Sedang	9
2.6 Pekerja Dibayar	10
2.7 Pekerja Tidak Dibayar	10
2.8 Pekerja Produksi	10
2.9 Pekerja Lainnya	10
2.10 Input	11
2.11 Bahan Baku	11
2.12 Bahan Penolong	11
2.13 Output	11
2.14 Nilai Tambah Bruto	12

	Halaman
2.15 Tingkat Efisiensi	12
2.16 Usaha.....	12
2.17 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.....	12
III. Analisis Singkat	
3.1 Banyaknya Perusahaan	17
3.2 Tenaga Kerja	19
3.3 Nilai Output	27
3.4 Biaya Input.....	29
3.5 Nilai Tambah.....	32
Lampiran	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten & Kota di Provinsi Papua Barat Tahun di Provinsi Papua Barat Tahun 2020....	17
Gambar 2. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun di Provinsi Papua Barat Tahun 2020	18
Gambar 3. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kepemilikan Modal di Provinsi Papua Barat Tahun 2020	19
Gambar 4. Persentase Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2020....	20
Gambar 5. Persentase Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2020	21
Gambar 6. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat Tahun 2020	22
Gambar 7. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat Tahun 2020	23

	Halaman
Gambar 8. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat Tahun 2020	24
Gambar 9. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat Tahun 2020.....	25
Gambar 10. Rata-Rata Balas Jasa Tenaga Kerja Per Orang Per Bulan Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2020 (Ribu Rupiah)	26
Gambar 11. Nilai Output Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2020 (Miliar Rupiah)	28
Gambar 12. Nilai Output Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2020 (Miliar Rupiah).....	29
Gambar 13. Persentase Biaya Input Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Komponennya di Provinsi Papua Barat Tahun 2020.....	30
Gambar 14. Biaya Input Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2020 (Miliar Rupiah)	31
Gambar 15. Biaya Input Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2020 (Miliar Rupiah).....	32

	Halaman
Gambar 16. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2020 (Miliar Rupiah)	33
Gambar 17. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2020 (Miliar Rupiah).....	34

<https://papuabarat.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1a. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020	37
Lampiran 1b. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2020	38
Lampiran 2a. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar & Sedang Menurut Jenis Kelamin dan Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020	39
Lampiran 2b. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar & Sedang Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2020	41
Lampiran 3a. Pengeluaran untuk Balas Jasa Pekerja/Karyawan dan Rata-Rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan per Bulan per Orang Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)	43
Lampiran 3b. Pengeluaran untuk Balas Jasa Pekerja/ Karyawan dan Rata-Rata Balas Jasa Pekerja/ Karyawan per Bulan per Orang Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)	45

	Halaman
Lampiran 4a. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020	47
Lampiran 4b. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2020	49
Lampiran 5a. Nilai Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)	51
Lampiran 5b. Nilai Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)	54
Lampiran 6a. Biaya Input Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah).....	57
Lampiran 6b. Biaya Input Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah).....	59
Lampiran 7a. Nilai Biaya Output Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)	61

	Halaman
Lampiran 7b. Nilai Biaya Output Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)	63
Lampiran 8a. Nilai Tambah Bruto Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)	65
Lampiran 8b. Nilai Tambah Bruto Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)	67



1

PENJELASAN UMUM

I. Penjelasan Umum

1.1 Latar Belakang

Tahun 2020 perekonomian dunia mengalami masa sulit akibat pandemi yang melanda seluruh negara di dunia. *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19), sebagai kasus kesehatan yang diklaim berawal dari Tiongkok telah berdampak besar pada penurunan aktivitas masyarakat yang berpengaruh pada penurunan kondisi ekonomi dunia. Penurunan intensitas kegiatan ekonomi sebagai dampak pandemi terjadi di Indonesia, khususnya Provinsi Papua Barat, mengakibatkan menurunnya produksi sebagian besar komoditas sektor riil dan melemahnya daya beli masyarakat. Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi 2,07 persen di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 sedangkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Papua Barat berkontraksi 0,77 persen di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Namun sektor industri manufaktur yang merupakan penyumbang terbesar (25,69 persen) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)¹ di Provinsi Papua Barat pada tahun 2020 tetap terdampak meskipun tetap tumbuh sebesar 1,86 persen.

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020 menunjukkan terjadinya penambahan jumlah pekerja pada sektor industri pengolahan sebesar 1,18 persen. Sebagian besar pabrik di Papua Barat mampu bertahan di tengah pandemi, meskipun ada kebijakan pembatasan aktivitas. Peningkatan permintaan dolar AS

¹ Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Papua Barat Triwulan IV-2020 No. 11/02/91/Th.XV, 5 Februari 2021

PENJELASAN UMUM

sebagai respon ketidakpastian perekonomian global yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 berdampak pada melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS)². Bank Indonesia mencatat, selama tahun 2020 secara rerata nilai tukar rupiah melemah 2,66 persen³. Hal ini membuat sektor industri manufaktur kesulitan, terutama dalam mendapatkan bahan baku dan menjual hasil produksi.

Sebagai *leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB di Provinsi Papua Barat, sektor industri harus mendapat perhatian besar dari pemerintah daerah setempat. Pembangunan sektor ini harus diarahkan untuk memperluas lapangan kerja, pemerataan kesempatan berusaha, peningkatan ekspor, menunjang pembangunan di daerah, dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. Terlebih akibat dampak pandemi COVID-19, sektor industri harus bisa bangkit kembali dari keterpurukan.

Pembangunan sektor industri tidak berarti sekedar membangun pabrik-pabrik dan memasarkan hasil produksinya, namun bermakna membangun suatu sistem yang mempunyai kemampuan untuk hidup dan berkembang secara mandiri serta mengakar pada struktur ekonomi dan struktur masyarakat setempat. Dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan, industri yang akan dikembangkan harus dipilih secara hati-hati, hemat dalam pemanfaatan sumber daya alam dan energi, serta menggunakan teknologi yang

² https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Kurs_Rupiah_Melemah_1_33_Terhadap_Dolar_AS_Sepanjang_2020

³ <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4468364/sepanjang-2020-nilai-tukar-rupiahmelemah-2,66-persen>

efisien, produktif, dan bersih serta tidak membahayakan kelestarian fungsi lingkungan hidup.

Sebagai pedoman pengambilan kebijakan pembangunan sektor industri, pemerintah memerlukan informasi-informasi secara terus menerus, baik jumlah perusahaan industri, perkembangan maupun karakteristiknya. Oleh karena itu, keadaan/kondisi perusahaan industri dan segala aspeknya perlu selalu dipantau. Untuk memantau perkembangan industri di Provinsi Papua Barat, khususnya industri besar dan sedang, BPS Provinsi Papua Barat menyelenggarakan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) atau yang biasa disebut Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan. Diharapkan data yang dihasilkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh keadaan perkembangan sektor industri di Provinsi Papua Barat.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) adalah:

- a. Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor Industri Pengolahan.
- b. Mendapatkan data yang lebih rinci dari Perusahaan Industri Pengolahan tentang status perusahaan, lokasi perusahaan, tenaga kerja, pengeluaran dan penerimaan perusahaan, produksi dan keterangan umum lainnya.
- c. Mendapatkan direktori perusahaan yang baru setiap tahun.

PENJELASAN UMUM

1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum yang melandasi pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) adalah Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

1.4 Ruang Lingkup

Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah semua perusahaan industri besar dan sedang yang terdapat dalam direktori perusahaan industri pengolahan di Provinsi Papua Barat.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) dilaksanakan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/Staf BPS Kabupaten/Kota dengan cara memberikan daftar pertanyaan/ kuesioner kepada seluruh perusahaan industri besar & sedang (*Complete Count*).



2

KONSEP & DEFINISI

II. KONSEP DEFINISI

2.1 Industri

Adalah suatu kegiatan yang mengubah barang dasar menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya, menjadi yang lebih tinggi nilainya termasuk kegiatan jasa industri, pekerjaan perakitan (*assembling*) dari bagian suatu industri.

2.2 Perusahaan (usaha industri)

Adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, yaitu bertujuan menghasilkan barang dan jasa sehomogen mungkin, umumnya terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi, struktur biaya, bahan baku, pekerja dan sebagainya yang digunakan dalam proses produksi, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

2.3 Jasa Industri

Adalah kegiatan dari suatu usaha yang melayani sebagian proses industri suatu usaha industri atas dasar kontrak atau balas jasa (*fee*).

2.4 Industri Besar

Adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.

2.5 Industri Sedang

Adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja antara 20 sampai dengan 99 orang.

KONSEP & DEFINISI

2.6 Pekerja Dibayar

Adalah semua pekerja yang biasanya bekerja di perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara langsung dari perusahaan/usaha baik berupa uang maupun barang.

2.7 Pekerja Tidak Dibayar

Adalah pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif di dalam perusahaan/usaha ini, akan tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja keluarga yang bekerja kurang dari sepertiga jam kerja normal di perusahaan/usaha ini, tidak dihitung sebagai pekerja.

2.8 Pekerja Produksi

Adalah pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, yaitu sejak bahan-bahan masuk ke pabrik sampai hasil produksinya keluar dari pabrik. Contoh pekerja produksi: pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, pengemudi forklift di pabrik, pekerja yang melayani, menjaga, dan memelihara mesin-mesin, dan sebagainya.

2.9 Pekerja Lainnya

Adalah pekerja selain pekerja produksi, misalnya pimpinan perusahaan, pegawai keuangan, pegawai administrasi, penjaga malam, dan sebagainya. Pekerja di sini tidak termasuk orang yang dibayar hanya berdasarkan komisi, orang yang bekerja sendiri seperti konsultan dan kontraktor, serta pegawai yang bekerja di bukan sektor industri pengolahan seperti pegawai unit perkebunan, pegawai unit pertambangan, dan lain-lain.

2.10 Input

Adalah biaya antara yang dikeluarkan dalam kegiatan proses produksi/proses industri yang berupa barang tidak tahan lama dan jasa yang digunakan/habis dalam proses produksi, seperti bahan baku; bahan bakar, listrik, dan gas; barang lainnya di luar bahan baku/penolong; jasa industri; sewa gedung, mesin, dan alat; dan biaya jasa non industri lainnya.

2.11 Bahan Baku

Adalah bahan utama yang diperlukan dalam membuat suatu proses barang dari suatu hasil produksi.

2.12 Bahan Penolong

Adalah barang lain yang digunakan dalam pemrosesan bahan baku. Bahan penolong bukan alat, tetapi berbaur dengan bahan baku dalam proses pengolahan. Bahan baku/penolong yang digunakan berasal dari impor atau lokal. Yang dimaksud impor adalah asal barang tersebut dari luar negeri, terlepas siapa yang melakukan impor. Sedangkan yang dimaksud bahan baku/penolong lokal adalah bahan baku/penolong yang diproduksi di dalam negeri, terlepas apakah produsen tersebut milik asing atau bukan.

2.13 Output

Adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari kegiatan proses produksi/proses industri yang berupa nilai barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri yang diterima, selisih stok barang setengah jadi dan penerimaan-penerimaan lainnya.

KONSEP & DEFINISI

2.14 Nilai Tambah Bruto

Adalah selisih nilai output dengan nilai input primer/biaya antara atau biasa disebut dengan nilai tambah menurut harga pasar.

2.15 Tingkat Efisiensi

Efisiensi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mendapatkan output maksimal dengan menggunakan sumber daya dalam jumlah tertentu. Efisiensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memperoleh output yang tetap dengan menggunakan sumberdaya dalam jumlah yang minimal. Tingkat efisiensi dapat diukur dengan indikator yang dihitung menggunakan perbandingan (rasio) antara biaya input dengan nilai output. Semakin rendah maka semakin tinggi tingkat efisiensinya, karena dengan demikian semakin rendah biaya input yang diperlukan untuk menghasilkan setiap unit output. rasio tersebut berarti semakin tinggi tingkat efisiensinya, karena dengan demikian semakin rendah biaya input yang diperlukan untuk menghasilkan setiap unit output.

2.16 Usaha

Adalah kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar dan atau menunjang kehidupan dan menanggung resiko.

2.17 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi

menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam pelaksanaan STPIM ini adalah KBLI Tahun 2015 (Perka BPS 2017). Berikut penggolongan KBLI 2 digit.

Kode KBLI	Deskripsi
10	Industri makanan
11	Industri minuman
12	Industri pengolahan tembakau
13	Industri tekstil
14	Industri pakaian jadi
15	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
17	Industri kertas dan barang dari kertas
18	Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman
19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak
20	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
21	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional

KONSEP & DEFINISI

Kode KBLI	Deskripsi
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik
23	Industri barang galian bukan logam
24	Industri logam dasar
25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
26	Industri komputer, barang elektronik dan optik
27	Industri peralatan listrik
28	Industri mesin dan perlengkapan ytdl
29	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
30	Industri alat angkutan lainnya
31	Industri furnitur
32	Industri pengolahan lainnya
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan



<https://papjabarat.op.igdn.com>

3

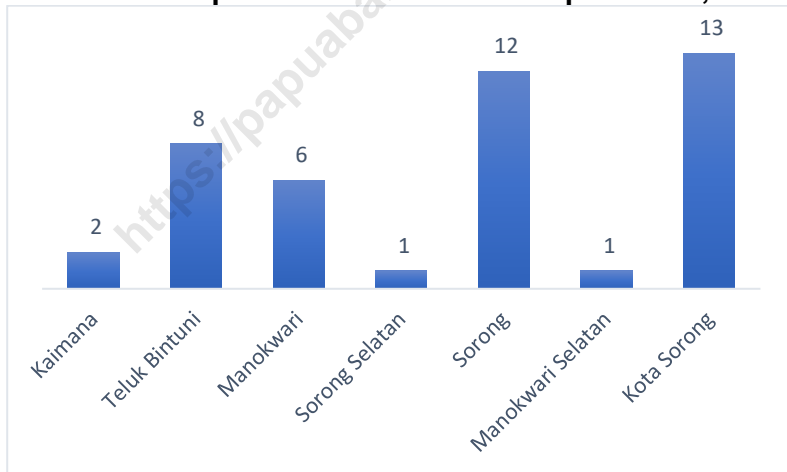
ANALISIS SINGKAT

III. ANALISIS SINGKAT

3.1 Banyaknya Perusahaan

Sebanyak 43 perusahaan industri manufaktur besar & sedang tercatat aktif memproduksi di Provinsi Papua Barat pada tahun 2020. Perusahaan industri manufaktur besar & sedang tersebut berada di tujuh kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Kaimana, Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Manokwari, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Sorong, Kabupaten Manokwari Selatan dan Kota Sorong.

Gambar 1. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2020



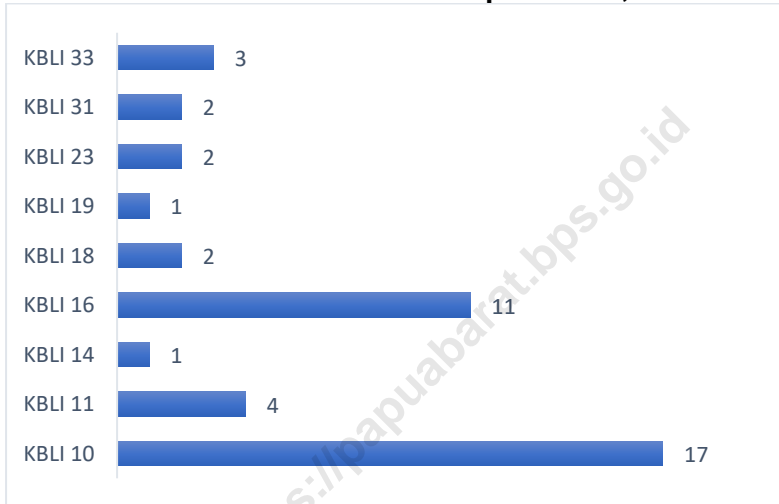
Sumber: BPS, STPIM 2020

Dari sebanyak 43 perusahaan yang tercatat aktif selama tahun 2020, sebagian besar berada di Kota Sorong sebanyak 13 perusahaan, selanjutnya Kabupaten Sorong sebanyak 12 perusahaan, Kabupaten Teluk Bintuni

ANALISIS SINGKAT

sebanyak 8 perusahaan, serta Kabupaten Manokwari sebanyak 6 perusahaan.

Gambar 2. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat, 2020



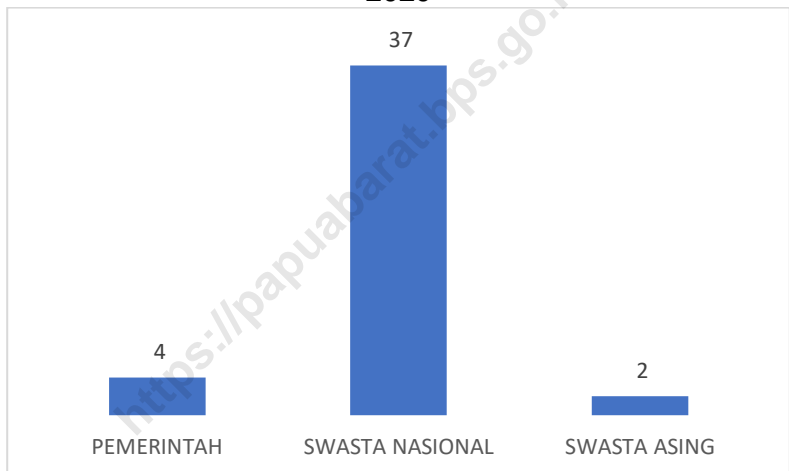
Sumber: BPS, STPIM 2020

Perusahaan industri besar & sedang yang paling dominan di Provinsi Papua Barat bergerak di sektor industri makanan (KBLI 10) yaitu sebanyak 17 perusahaan. Selanjutnya adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) sebanyak 11 perusahaan. Terbanyak ketiga adalah perusahaan yang bergerak di sektor Industri Minuman (KBLI 11) yaitu sebanyak 4 perusahaan.

Sebanyak 43 perusahaan industri besar & sedang yang beroperasi di Papua Barat selama tahun 2020,

sebagian besar dikuasai oleh pihak swasta nasional dengan 37 perusahaan, hal ini menjadikan pihak swasta sebagai pemilik mayoritas pada perusahaan industri yang ada di Papua Barat. Pihak pemerintah pusat menguasai 4 perusahaan dan permodalan asing sebanyak 2 perusahaan.

Gambar 3. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kepemilikan Modal di Provinsi Papua Barat, 2020

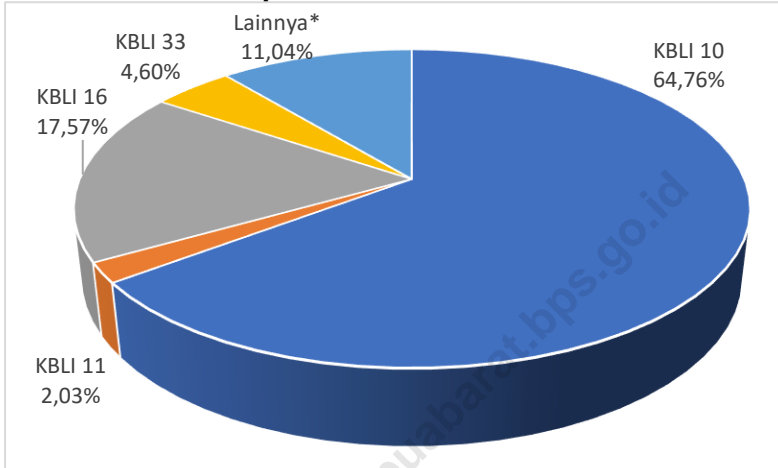


Sumber: BPS, STPIM 2020

3.2 Penyerapan Tenaga Kerja

Pada tahun 2020, perusahaan industri manufaktur besar & sedang yang ada di Provinsi Papua Barat mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 5.715 orang. Sektor industri makanan (KBLI 10) menjadi sektor yang menyerap tenaga kerja terbanyak. Sektor ini mampu menyerap 3.701 tenaga kerja atau sekitar 64,76 persen.

Gambar 4. Persentase Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perusahaan Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2020



* : KBLI 14,18,19,23,31

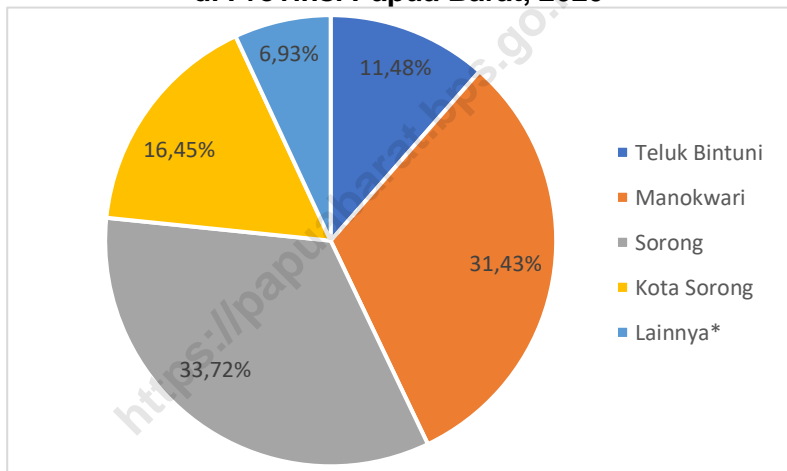
Sumber: BPS, STPIM 2020

Sektor industri yang menyerap tenaga kerja terbanyak kedua adalah sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16), sektor ini menyerap 1.004 tenaga kerja atau sekitar 17,57 persen. Kemudian jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) dan industri minuman (KBLI 11) masing-masing memiliki tenaga kerja sebanyak 263 tenaga kerja dan 116 tenaga kerja. Sementara sisanya ada sebanyak 631 tenaga kerja.

Kabupaten Sorong merupakan kabupaten paling banyak menyerap tenaga kerja di industri besar dan sedang dengan 33,72% atau sebanyak 1.927 tenaga kerja.

Kemudian disusul di tempat kedua yaitu Kabupaten Manokwari dengan 31,43% atau 1.796 tenaga kerja. Kota Sorong juga cukup banyak menyerap tenaga kerja industri besar dan sedang dengan tenaga kerja sebanyak 940 atau 16,45%.

Gambar 5. Persentase Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perusahaan Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2020



*= Kaimana, Sorong Selatan, Manokwari Selatan

Sumber: BPS, STPIM 2020

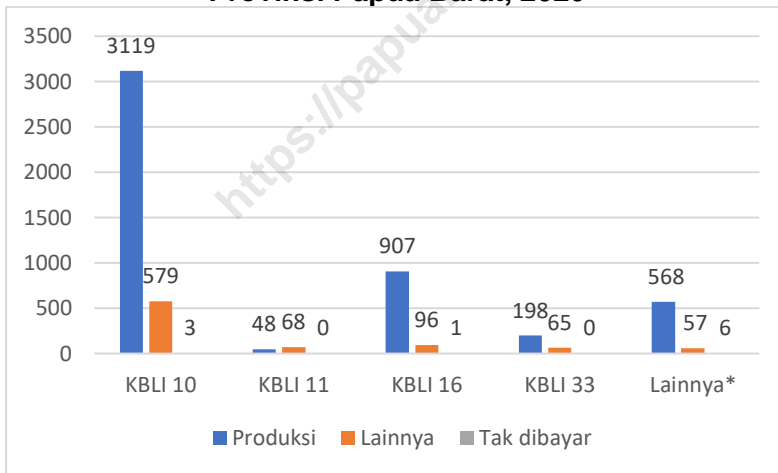
Tenaga kerja itu dibagi menjadi 2 yaitu tenaga kerja dibayar dan tidak dibayar. Sementara tenaga kerja dibayar di industri manufaktur dibagi menjadi 2 yaitu tenaga kerja produksi dan tenaga kerja lainnya. Tenaga kerja produksi adalah tenaga kerja/pekerja yang berhubungan langsung dengan produksi, sementara tenaga kerja lainnya adalah tenaga kerja/pekerja yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan produksi, misal pimpinan perusahaan,

ANALISIS SINGKAT

pegawai keuangan, petugas kebersihan, petugas pengamanan atau penjaga.

Dapat dilihat dari gambar 6 dibawah, jumlah tenaga kerja produksi sangat mendominasi yaitu sebesar 4.840 dari 5.715 tenaga kerja. Tenaga kerja produksi paling banyak terserap di sektor industri makanan (KBLI 10) dengan 3.119 tenaga kerja, disusul sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan 907 tenaga kerja.

Gambar 6. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat, 2020



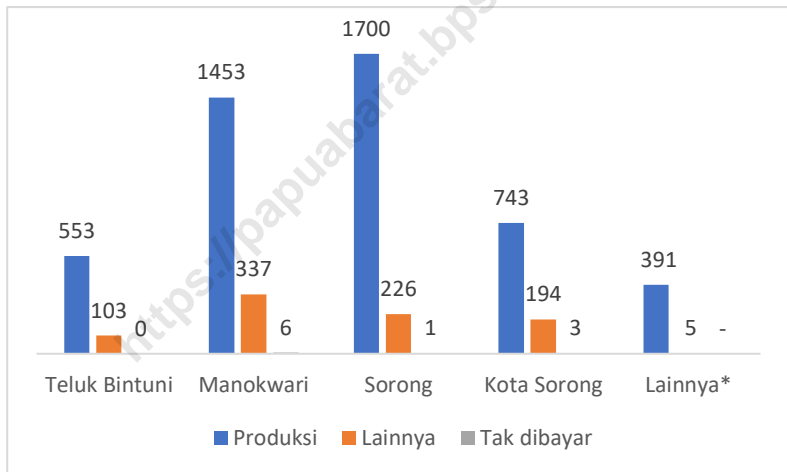
* : KBLI 14,18,19,23,31

Sumber: BPS, STPIM 2020

Sementara tenaga kerja lainnya, totalnya sebanyak 865 tenaga kerja, dengan industri makanan (KBLI 10) masih paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebanyak 579

tenaga kerja. Disusul sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan 96 tenaga kerja. Dan tenaga kerja tak dibayar di industri manufaktur besar sedang sangat sedikit, yaitu hanya 10 tenaga kerja saja.

Gambar 7. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat, 2020



*= Kaimana, Sorong Selatan, Manokwari Selatan

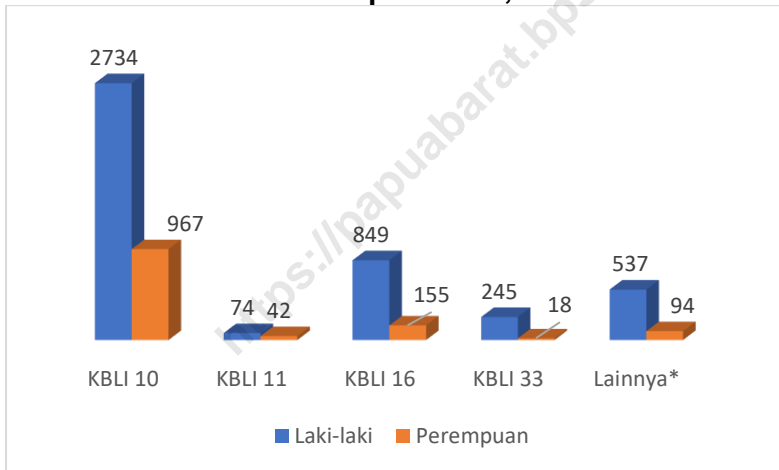
Sumber: BPS, STPIM 2020

Tenaga kerja produksi paling banyak diserap oleh perusahaan IBS di Kabupaten Sorong dengan 1.700 tenaga kerja, kemudian disusul Kabupaten Manokwari dengan 1.453 tenaga kerja, dan di tempat ketiga Kota Sorong dengan 743 tenaga kerja.

ANALISIS SINGKAT

Jika dibandingkan, pada industri manufaktur besar & sedang jumlah tenaga kerja laki-laki yang diserap tiga kali lebih banyak daripada tenaga kerja perempuan. Jumlah tenaga kerja laki-laki di seluruh sektor industri mencapai 4.439 orang atau sebesar 77,67 persen. Sementara itu, untuk tenaga kerja perempuan di seluruh sektor industri mencapai 1.276 orang atau sebesar 22,33 persen.

Gambar 8. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2020



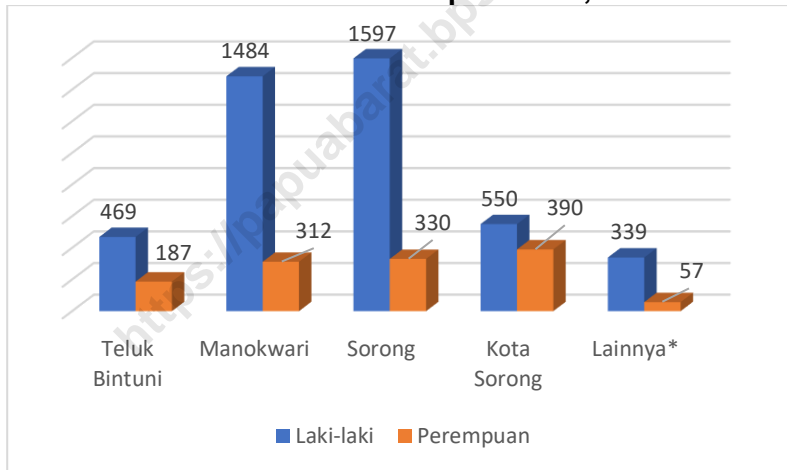
* : KBLI 14,18,19,23,31

Sumber: BPS, STPIM 2020

Tenaga kerja laki-laki paling banyak bekerja di sektor industri makanan (KBLI 10) yaitu sebanyak 2.734 pekerja. Berikutnya adalah sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) yaitu sebanyak 849 pekerja.

Sama halnya dengan tenaga kerja laki-laki, tenaga kerja perempuan paling banyak bekerja di sektor industri makanan (KBLI 10) dengan jumlah 967 pekerja kemudian terbanyak berikutnya adalah sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan jumlah 155 pekerja.

Gambar 9. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2020



* : Kaimana, Sorong Selatan dan Manokwari Selatan

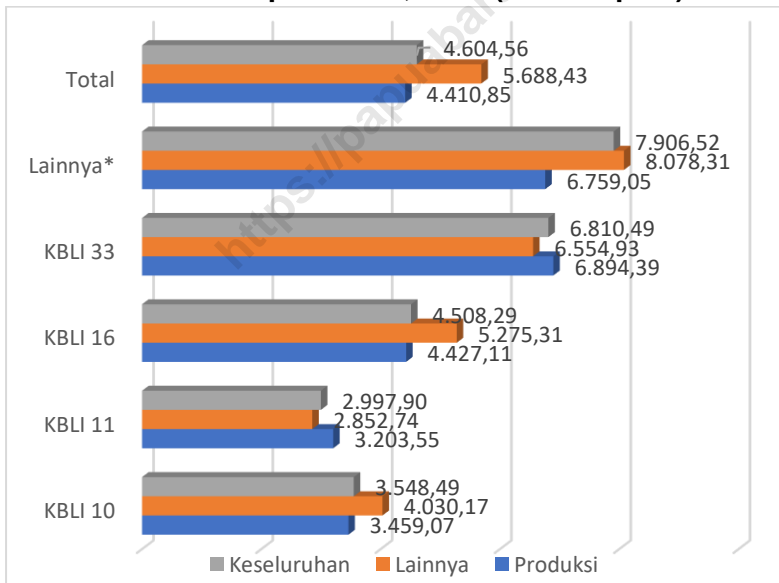
Sumber: BPS, STPIM 2020

Bisa dilihat jika secara kabupaten dan kota, tenaga kerja di sektor industri banyak terserap di Kabupaten Sorong dengan jumlah mencapai 1.927 pekerja dimana 1.597 pekerja laki-laki dan 330 pekerja perempuan. Disusul Kabupaten Manokwari jumlah pekerja mencapai 1.796 dimana 1.484 pekerja laki-laki dan 312 pekerja perempuan.

ANALISIS SINGKAT

Pengeluaran perusahaan yang digunakan untuk balas jasa tenaga kerja pada tahun 2020 secara keseluruhan berjumlah 315,23 miliar rupiah. Jika dirata-ratakan, maka setiap tenaga kerja mendapat penghasilan sebesar 55,25 juta rupiah per tahun atau sekitar 4,60 juta rupiah per bulan, angka rata-rata ini juga menggambarkan bahwa dari rata-rata total keseluruhan balas jasa untuk pekerja industri besar & sedang berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) Papua Barat tahun 2020 yang berkisar 3,13 juta.

Gambar 10. Rata-Rata Balas Jasa Tenaga Kerja Per Orang Per Bulan Menurut KBLI dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat, 2020 (Ribu Rupiah)



* : KBLI 14,18,19,23,31

Sumber: BPS, STPIM 2020

Dilihat dari jenis industrinya, balas jasa pada sektor jasa industri dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) dengan nilai rata-rata sekitar 6,81 juta rupiah per orang per bulan, dimana pekerja produksi memiliki balas jasa rata-rata sebesar 6,89 juta rupiah per orang per bulan. Sektor industri makanan (KBLI 10) mendapatkan balas jasa rata-rata sebesar 3,55 juta rupiah per orang per bulan dimana pekerja produksi mendapatkan balas jasa rata-rata sebesar 3,46 juta rupiah per orang per bulan. Kemudian sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan nilai balas jasa rata-rata sekitar 4,51 juta rupiah per orang per bulan dengan pekerja produksi per orang mendapatkan balas jasa rata-rata sebesar 4,43 juta rupiah per bulan. Sektor industri minuman (KBLI 11) mendapatkan balas jasa paling sedikit yaitu sebesar rata-rata 3,00 rupiah per orang per bulan, dimana pekerja produksi menerima balas jasa rata-rata 3,20 juta rupiah. Angka tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh sektor industri KBLI yang ada, rata-rata jumlah balas jasa pekerja yang nilainya diatas UMP Papua Barat, hanya di sektor industri minuman (KBLI 11) yang balas jasanya masih berada dibawah UMP Papua Barat pada tahun 2020 yaitu sebesar 3,00 juta rupiah per orang per bulan.

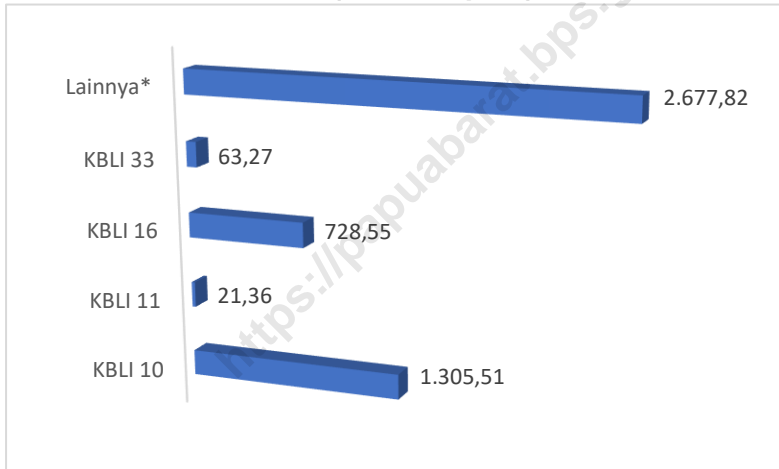
3.3 Nilai Ouput

Seluruh perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Papua Barat mampu menghasilkan nilai output sebesar 4.796,51 miliar rupiah pada tahun 2020. Nilai output sektor industri makanan (KBLI 10) adalah sebesar 1.305,51 miliar rupiah, kemudian sektor industri kayu, barang dari

ANALISIS SINGKAT

kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan nilai mencapai 728,55 miliar rupiah. Sementara sektor jasa industri dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) sebesar 63,27 miliar rupiah dan sektor industri minuman (KBLI 11) sebesar 21,36 miliar rupiah.

Gambar 11. Nilai Output Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat, 2020 (Miliar Rupiah)

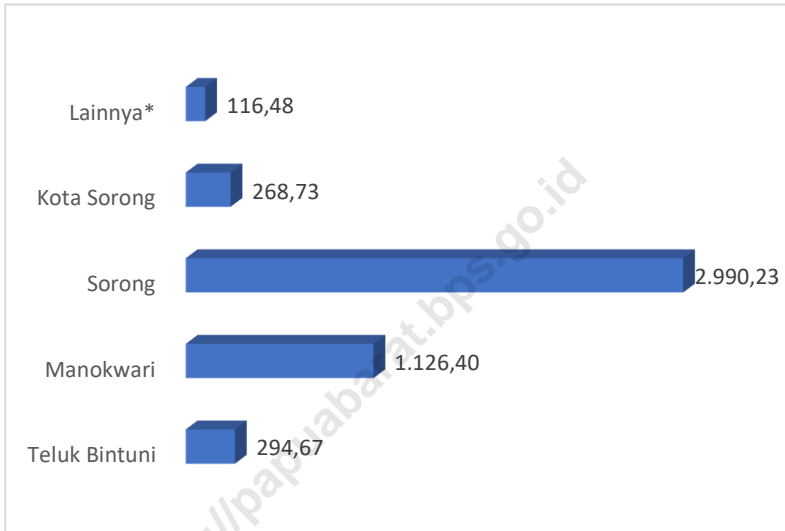


* : KBLI 14,18,19,23,31

Sumber: BPS, STPIM 2020

Kabupaten Sorong adalah kabupaten dengan output IBS terbesar di Papua Barat tahun 2020 dengan nilai output mencapai 2.990,23 miliar rupiah. Kemudian disusul berikutnya adalah Kabupaten Manokwari di posisi kedua dengan nilai output mencapai 1.126,40 miliar rupiah. Di posisi ketiga yaitu Kabupaten Teluk Bintuni dengan nilai output yang mencapai 294,67 miliar rupiah.

Gambar 12. Nilai Output Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2020 (Miliar Rupiah)



* : Kaimana, Sorong Selatan dan Manokwari Selatan

Sumber: BPS, STPIM 2020

3.4 Biaya Input

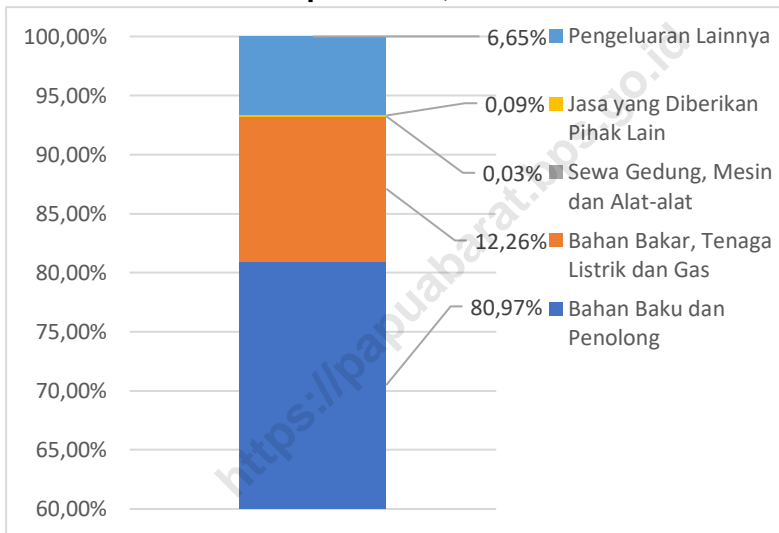
Biaya atau nilai input terdiri dari lima komponen, yaitu pengeluaran bahan baku dan penolong; pengeluaran bahan bakar, tenaga listrik dan gas; pengeluaran sewa gedung, mesin dan alat-alat; pengeluaran jasa yang diberikan pihak lain; serta pengeluaran lainnya.

Pengeluaran untuk membeli bahan baku dan penolong merupakan pengeluaran terbesar dengan nilai sebesar 2.958,62 miliar rupiah atau sekitar 80,97 persen dari total biaya input. Pengeluaran untuk bahan bakar, tenaga

ANALISIS SINGKAT

listrik dan gas merupakan komponen terbesar kedua yang memakan biaya besar, dengan nilai sekitar 447,85 miliar rupiah atau sekitar 12,26 persen dari total biaya input.

Gambar 13. Persentase Biaya Input Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Komponennya di Provinsi Papua Barat, 2020



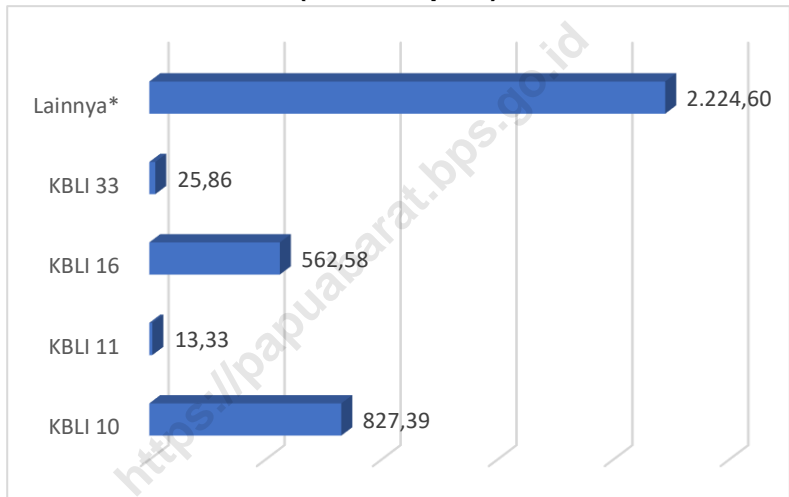
Sumber: BPS, STPIM 2020

Sementara pengeluaran lainnya sebesar 242,84 miliar rupiah atau sekitar 6,65 persen dari total biaya input. Dua komponen yang lain yaitu sewa gedung, mesin, dan alat-alat; dan jasa yang diberikan pihak lain menghabiskan masing-masing biaya sebesar 1,16 miliar rupiah dan 3,30 miliar rupiah.

Perusahaan di sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) membutuhkan biaya

input sebesar 562,58 miliar rupiah, kemudian sektor industri makanan (KBLI 10) membutuhkan biaya input sekitar 827,39 miliar rupiah.

Gambar 14. Biaya Input Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat, 2020 (Miliar Rupiah)



* : KBLI 14,18,19,23,31

Sumber: BPS, STPIM 2020

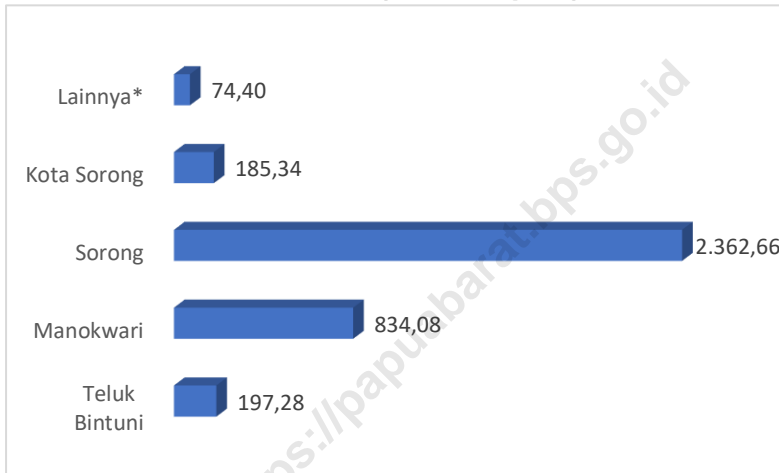
Perusahaan di sektor industri minuman (KBLI 11) mempunyai nilai input sebesar 13,33 miliar rupiah. Sementara perusahaan sektor jasa industri dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) nilai inputnya sebesar 25,86 miliar rupiah.

Kabupaten Sorong memiliki biaya input tertinggi dengan biaya mencapai 2.362,66 miliar rupiah. Kemudian disusul Kabupaten Manokwari dengan biaya input 834,08 miliar rupiah. Di biaya input Kota Sorong dan Teluk Bintuni

ANALISIS SINGKAT

masing-masing biaya inputnya adalah 185,34 miliar rupiah dan 197,28 miliar rupiah.

Gambar 15. Biaya Input Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2020 (Miliar Rupiah)



* : Kaimana, Sorong Selatan dan Manokwari Selatan

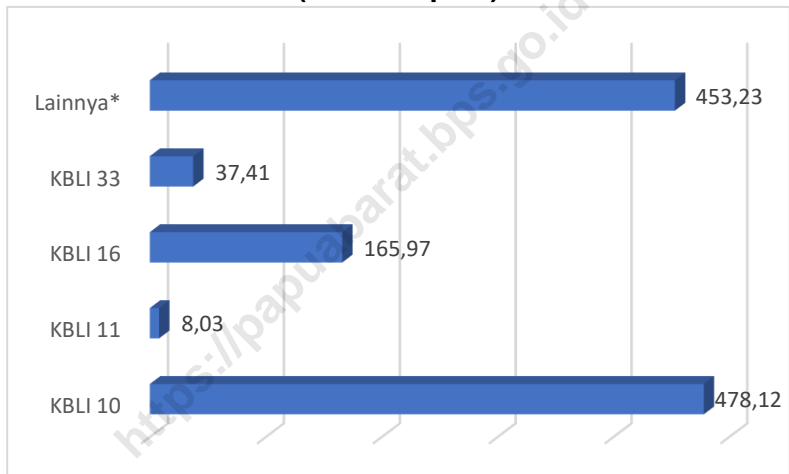
Sumber: BPS, STPIM 2020

3.5 Nilai Tambah Bruto

Secara keseluruhan, nilai tambah bruto perusahaan industri manufaktur besar dan sedang di Provinsi Papua Barat tahun 2020 mengalami surplus sebesar 1.142,75 miliar rupiah. Nilai tambah sektor industri makanan (KBLI 10) sebesar 478,12 miliar rupiah. Sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) memiliki nilai tambah sebesar 1.393,61 miliar rupiah. Perusahaan di sektor industri minuman (KBLI 11)

mempunyai nilai tambah sebesar 8,03 miliar rupiah. Sementara perusahaan sektor jasa industri dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) nilai tambah sebesar 37,41 miliar rupiah.

Gambar 16. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat, 2020 (Miliar Rupiah)



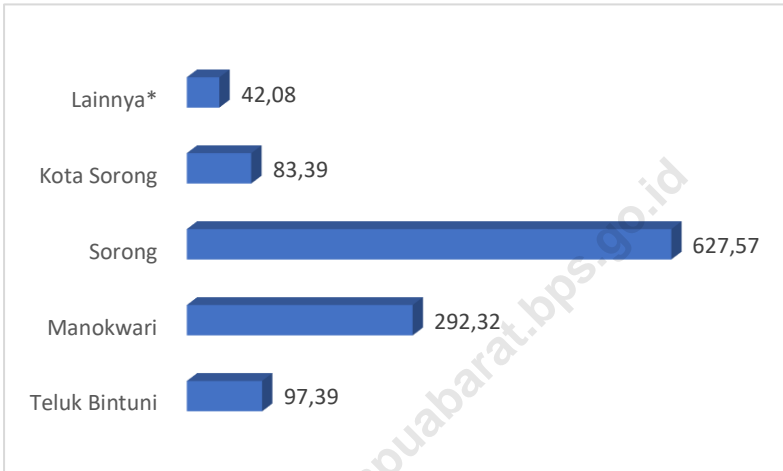
* : KBLI 14,18,19,23,31

Sumber: BPS, STPIM 2020

Kabupaten Sorong memiliki nilai tambah bruto IBS sebesar 627,57 miliar rupiah. Disusul Kabupaten Manokwari dengan nilai tambah sebesar 292,32 miliar rupiah. Kemudian Teluk Bintuni dengan nilai tambah sebesar 97,39 miliar rupiah dan Kota Sorong sebesar 83,39 miliar rupiah.

ANALISIS SINGKAT

Gambar 17. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat, 2020 (Miliar Rupiah)



* : Kaimana, Sorong Selatan dan Manokwari Selatan

Sumber: BPS, STPIM 2020



LAMPIRAN

Lampiran 1a. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020

Kode KBLI	Jumlah Perusahaan		Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang
	Industri Sedang	Industri Besar	
(1)	(2)	(3)	(4)
KBLI 10	11	6	17
KBLI 11	4	-	4
KBLI 14	1	-	1
KBLI 16	6	5	11
KBLI 18	2	-	2
KBLI 19	-	1	1
KBLI 23	1	1	2
KBLI 31	2	-	2
KBLI 33	2	1	3
Papua Barat	29	14	43

Sumber: BPS, STPIM 2020

LAMPIRAN

Lampiran 1b. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2020

Kabupaten / Kota	Jumlah Perusahaan		Jumlah Perusahaan
	Industri Sedang	Industri Besar	Industri Besar & Sedang
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaimana	1	1	2
Teluk Bintuni	5	3	8
Manokwari	4	2	6
Sorong Selatan	1	-	1
Sorong	7	5	12
Manokwari Selatan	-	1	1
Kota Sorong	11	2	13
Papua Barat	29	14	43

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 2a. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar & Sedang Menurut Jenis Kelamin, Jenis Pekerjaan dan Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020

Kode KBLI	Jumlah Tenaga Kerja	Tenaga Kerja Produksi		Jumlah Tenaga Kerja Produksi
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
KBLI 10	3 701	2 307	812	3 119
KBLI 11	116	24	24	48
KBLI 14
KBLI 16	1 004	768	139	907
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33	263	193	5	198
Papua Barat	5 715	3 781	1 059	4 840

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 2a. Lanjutan

Kode KBLI	Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah Tenaga Kerja Lainnya	Tenaga Kerja Tidak Dibayar
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(6)	(7)	(9)	(12)
KBLI 10	424	155	579	3
KBLI 11	50	18	68	-
KBLI 14
KBLI 16	80	16	96	1
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33	52	13	65	-
Papua Barat	648	217	865	10

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 2b. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar & Sedang Menurut Jenis Kelamin, Jenis Pekerjaan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2020

Kabupaten / Kota	Jumlah Tenaga Kerja	Tenaga Kerja Produksi		Jumlah Tenaga Kerja Produksi
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kaimana
Teluk Bintuni	656	392	161	553
Manokwari	1 796	1 190	263	1 453
Sorong Selatan
Sorong	1 927	1 458	242	1 700
Manokwari Selatan
Kota Sorong	940	403	340	743
Papua Barat	5 715	3 781	1 059	4 840

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 2b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah Tenaga Kerja Lainnya	Tenaga Kerja Tidak Dibayar
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(6)	(7)	(9)	(12)
Kaimana
Teluk Bintuni	77	26	103	-
Manokwari	288	49	337	6
Sorong Selatan
Sorong	138	88	226	1
Manokwari Selatan
Kota Sorong	144	50	194	3
Papua Barat	648	217	865	10

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 3a. Pengeluaran untuk Balas Jasa Pekerja/Karyawan dan Rata-Rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan per Bulan per Orang Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)

Kode KBLI	Balas Jasa		
	Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Seluruh Pekerja
(1)	(2)	(3)	(4)
KBLI 10	129 466,01	28 001,63	157 467,64
KBLI 11	1 845,24	2 327,84	4 173,08
KBLI 14
KBLI 16	48 184,63	6 077,15	54 261,78
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33	16 381,07	5 112,84	21 493,91
Papua Barat	256 182,06	59 045,86	315 227,92

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 3a. Lanjutan

Kode Industri	Rata-Rata Balas Jasa Tiap Orang Tiap Bulan		
	Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Seluruh Pekerja
(1)	(5)	(6)	(7)
KBLI 10	3,459	4,030	3,548
KBLI 11	3,204	2,853	2,998
KBLI 14
KBLI 16	4,427	5,275	4,508
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33	6,894	6,555	6,810
Papua Barat	4,411	5,688	4,605

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 3b. Pengeluaran untuk Balas Jasa Pekerja/Karyawan dan Rata-Rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan per Bulan per Orang Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)

Kabupaten / Kota	Balas Jasa		
	Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Seluruh Pekerja
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaimana
Teluk Bintuni	36 282,66	5 754,27	41 436,94
Manokwari	79 397,22	12 367,27	91 764,49
Sorong Selatan
Sorong Selatan	91 346,75	27 207,25	118 554,01
Manokwari Selatan
Kota Sorong	32 870,52	13 207,89	46 078,41
Papua Barat	255 582,05	59 045,85	314 627,91

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 3b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Rata-Rata Balas Jasa Tiap Orang Tiap Bulan		
	Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Seluruh Pekerja
(1)	(5)	(6)	(7)
Kaimana
Teluk Bintuni	5,468	4,656	5,264
Manokwari	4,554	3,058	4,258
Sorong
Selatan			
Sorong	4,478	10,032	5,127
Manokwari
Selatan			
Kota Sorong	3,687	5,673	4,085
Papua Barat	4,401	5,688	4,588

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 4a. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020

Kode KBLI	Bensin (liter)	Solar/Bio Solar (liter)	Batu Bara (ton)	Briket Batu Bara (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KBLI 10	46 336	4 532 651	-	-
KBLI 11	26 743	44 261	-	-
KBLI 14
KBLI 16	102 980	2 938 598	-	-
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33	9 039	625 081	-	-
Papua Barat	202 231	9 761 194	361 135	-

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 4a. Lanjutan

Kode KBLI	Minyak Bakar (liter)	Gas Alam (m3)	Gas LPG (kg)	Bio massa (ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
KBLI 10	4 000	-	2 907	99 171
KBLI 11	-	-	-	-
KBLI 14
KBLI 16	1 200	2	-	-
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33	-	-	63 347	-
Papua Barat	252 842	367 048	75 037	99 171

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

**Lampiran 4b. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Industri
Besar & Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua
Barat 2020**

Kabupaten / Kota	Bensin (liter)	Solar/Bio Solar (liter)	Batu Bara (ton)	Briket Batu Bara (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kaimana
Teluk Bintuni	97 736	1 285 766	-	-
Manokwari	17 880	2 251 455	361 135	-
Sorong Selatan
Sorong	34 276	3 553 702	-	-
Manokwari Selatan
Kota Sorong	30 509	644 162	-	-
Papua Barat	202 231	9 761 194	361 135	-

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 4b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Minyak Bakar (liter)	Gas Alam (m3)	Gas LPG (kg)	Bio massa (ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kaimana
Teluk Bintuni	-			
Manokwari	-	-	-	-
Sorong
Selatan				
Sorong	248 842	367 048	10 283	6 191
Manokwari
Selatan				
Kota	4 000	-	64 027	-
Sorong				
Papua Barat	252 842	367 048	75 037	99 171

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 5a. Nilai Pemakaian Bahan Bakar untuk Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Povinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)

Kode KBLI	Bensin	Solar/Bio		Batu Bara	Briket Batu Bara
		Solar			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
KBLI 10	433,47	46 389,45	-	-	
KBLI 11	188,15	287,70	-	-	
KBLI 14	
KBLI 16	1 133,65	22 480,47	-	-	
KBLI 18	
KBLI 19	
KBLI 23	
KBLI 31	
KBLI 33	87,54	6 934,23	-	-	
Papua Barat	1 990,38	90 508,02	265 434,68	-	

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 5a. Lanjutan

Kode KBLI	Minyak Bakar	Gas Alam	LPG	Bio massa
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
KBLI 10	20,00	5,08	58,97	8 674,06
KBLI 11	-	-	-	-
KBLI 14
KBLI 16	6,00	0,15	14,00	-
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33	-	-	520,66	-
Papua Barat	1 759,49	31 382,58	738,77	8 674,06

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 5a. Lanjutan

Kode KBLI	Bahan Bakar Lainnya	Pelumas	Jumlah
(1)	(10)	(11)	(12)
KBLI 10	514,78	22,52	56 118,55
KBLI 11	-	1,10	476,95
KBLI 14
KBLI 16	0,10	36,29	23 670,67
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33	-	3,951	7 546,39
Papua Barat	514,88	135,74	401 138,61

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

LAMPIRAN

Lampiran 5b. Nilai Pemakaian Bahan Bakar untuk Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Povinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)

Kabupaten / Kota	Bensin	Solar/Bio Solar	Batu Bara	Briket Batu Bara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kaimana
Teluk Bintuni	1 089,17	12 524,85	-	-
Manokwari	158,24	19 336,58	265 434,68	-
Sorong Selatan
Sorong	260,94	27 606,50	-	-
Manokwari Selatan
Kota Sorong	232,54	6 995,55	-	-
Papua Barat	1 990,37	90 508,02	265 434,68	-

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 5b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Minyak Bakar	Gas Alam	LPG	Bio massa
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kaimana
Teluk Bintuni	-	-	-	-
Manokwari	-	-	-	-
Sorong Selatan
Sorong	1 739,49	31 382,59	194,29	8 652,87
Manokwari Selatan
Kota Sorong	20,00	-	529,80	-
Papua Barat	1 759,49	31 382,59	738,77	8 674,06

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 5b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Bahan Bakar Lainnya	Pelumas	Jumlah
(1)	(10)	(11)	(12)
Kaimana
Teluk Bintuni	15,60	27,59	13 657,21
Manokwari	-	72,53	285 002,04
Sorong Selatan
Sorong	499,28	13,62	61 702,91
Manokwari Selatan
Kota Sorong	-	7,00	7 784,90
Papua Barat	514,88	135,74	401 138,61

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 6a. Biaya Input Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)

Kode KBLI	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat
(1)	(2)	(3)	(4)
KBLI 10	743 132,13	64 093,62	999,71
KBLI 11	11 646,53	967,57	75,00
KBLI 14
KBLI 16	505 630,99	35 575,42	57,38
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33	11 884,49	9 074,54	-
Papua Barat	2 958 618,52	447 846,03	1 157,09

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 6a. Lanjutan

Kode KBLI	Jasa yang Diberikan Pihak Lain	Pengeluaran Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(7)	(8)
KBLI 10	-	19 165,67	827 391,14
KBLI 11	-	644,77	13 333,87
KBLI 14
KBLI 16	1,34	21 311,13	562 576,27
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33	-	4 901,84	25 860,88
Papua Barat	3 299,37	242 838,47	3 653 759,49

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 6b. Biaya Input Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)

Kabupaten / Kota	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaimana
Teluk Bintuni	161 963,96	14 773,72	506,08
Manokwari	540 858,42	285 398,12	75,00
Sorong Selatan
Sorong	2 060 181,64	99 545,17	325,28
Manokwari Selatan
Kota Sorong	155 439,27	15 048,28	69,35
Papua Barat	2 958 618,52	447 846,03	1 157,09

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 6b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Jasa yang Diberikan Pihak Lain	Pengeluaran Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(7)	(8)
Kaimana
Teluk Bintuni	-	20 039,68	197 283,46
Manokwari	-	7 746,45	834 077,99
Sorong Selatan
Sorong	3 299,37	199 310,99	2 362 662,47
Manokwari
Selatan			
Kota Sorong	-	14 779,19	185 336,09
Papua Barat	3 299,37	242 838,47	3 653 759,49

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 7a. Nilai Output Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)

Kode KBLI	Barang yang Dihasilkan	Tenaga Listrik yang Dijual	Jasa Industri /Makloon
(1)	(2)	(3)	(4)
KBLI 10	1 054 935,60	-	39 424,16
KBLI 11	19 676,42	-	-
KBLI 14
KBLI 16	678 637,77	-	23,69
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33	62 840,42	-	-
Papua Barat	3 698 956,19	200 000,00	42 228,26

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 7a. Lanjutan

Kode KBLI	Selisih Nilai Stok Barang Jadi setengah Jadi	Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
KBLI 10	14 770,50	196 379,23	1 305 509,50
KBLI 11	105,62	1 581,61	21 363,65
KBLI 14
KBLI 16	37 508,78	12 374,80	728 545,04
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33	428,22	-	63 268,64
Papua Barat	644 990,49	210 335,65	4 796 510,58

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 7b. Nilai Output Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)

Kabupaten / Kota	Barang yang Dihasilkan	Tenaga Listrik yang Dijual	Jasa Industri /Makloon
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaimana
Teluk Bintuni	243 378,15	-	39 424,15
Manokwari	926 364,86	200 000,00	-
Sorong Selatan
Sorong	2 201 102,56	-	23,69
Manokwari Selatan
Kota Sorong	253 286,68	-	2 780,41
Papua Barat	3 698 956,19	200 000,00	42 228,26

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 7b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Selisih Nilai Stok Barang Jadi setengah Jadi	Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Kaimana
Teluk Bintuni	-	11 870,00	294.672,31
Manokwari	35,00	-	1.126.399,86
Sorong
Selatan
Sorong	631 137,88	157 969,30	2.990.233,44
Manokwari
Selatan
Kota Sorong	10 817,61	1 843,47	268 728,18
Papua Barat	644 990,49	210 335,65	4 796 510,58

... : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 8a. Nilai Tambah Bruto Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta Rupiah)

Kode KBLI	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
KBLI 10	1 305 509,50	827 391,14	478 118,36
KBLI 11	21 363,65	13 333,87	8 029,78
KBLI 14
KBLI 16	728 545,04	562 576,27	165 968,77
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33	63 268,64	25 860,88	37 407,76
Papua Barat	4 796 510,58	3 653 759,49	1 142 751,09

... : data tidak dapat ditampilkan

¹ : harga pasar

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 8a. Lanjutan

Kode KBLI	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)
KBLI 10	21 067,27	457 051,09
KBLI 11	832,12	7 197,66
KBLI 14
KBLI 16	1 498,06	164 470,70
KBLI 18
KBLI 19
KBLI 23
KBLI 31
KBLI 33	263,14	37 144,62
Papua Barat	99 430,59	1 043 320,50

... : data tidak dapat ditampilkan

² : biaya faktor produksi

Sumber: BPS, STPIM 2020

**Lampiran 8b. Nilai Tambah Bruto Industri Besar & Sedang
Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2020 (Juta
Rupiah)**

Kabupaten / Kota	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaimana
Teluk Bintuni	294 672,31	197 283,46	97 388,85
Manokwari	1 126 399,86	834 077,99	292 321,86
Sorong Selatan
Sorong	2 990 233,44	2 362 662,47	627 570,97
Manokwari Selatan
Kota Sorong	268 728,18	185 336,09	83 392,09
Papua Barat	4 796 510,58	3 653 759,49	1 142 751,09

... : data tidak dapat ditampilkan

¹ : harga pasar

Sumber: BPS, STPIM 2020

Lampiran 8b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)
Kaimana
Teluk Bintuni	13 069,88	84 318,95
Manokwari	78 396,41	213 925,45
Sorong Selatan
Sorong	6 996,53	620 574,43
Manokwari
Selatan		
Kota Sorong	917,75	82 474,32
Papua Barat	99 430,59	1 043 320,50

... : data tidak dapat ditampilkan

² : biaya faktor produksi

Sumber: BPS, STPIM 2020

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

Jln. Trikora Sowi IV No. 99, Manokwari – 98315

Telepon: (0986) 2210054 E-mail: bps9100@bps.go.id

<http://www.papuabarat.bps.go.id>

ISSN 2089-5569



9 772089 556006